

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab 4 akan diuraikan mengenai masalah dan hal-hal yang berkaitan dengan deskripsi data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara, serta temuan data dari hasil observasi di dalam kelas.

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian diambil setelah penulis melakukan penelitian pada siswa kelas VIII di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar. Hal ini dijadikan pedoman pada pembahasan bab ini. Data ini didapatkan melalui dokumentasi perencanaan pembelajaran, observasi pelaksanaan pembelajaran dan hasil evaluasi pembelajaran. Ketiga data tersebut digunakan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam hal penanaman pendidikan karakter melalui teks drama pada siswa kelas VIII di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

Selain itu, untuk memperkuat data yang diambil, peneliti juga melakukan wawancara kepada 2 guru yang mengajar Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Bustanul Muta'allimin, yakni Bu Mei Nurmalasari (MN) dan Bu. Dra. Kusmiati (KS). Wawancara kepada MN dilakukan pada tanggal 2 Februari 2019 dan wawancara kepada KS dilakukan pada tanggal 4 Februari 2019. Dari data wawancara tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Perencanaan Pembelajaran

Proses perencanaan pembelajaran merupakan hal yang penting dilakukan. dengan adanya perencanaan pembelajaran, seorang guru dapat memberikan putusan mengenai sasaran pembelajaran, tujuan pembelajaran berikut dengan langkah-langkah yang akan dilakukan saat pembelajaran serta menentukan Teknik penilaian yang tepat terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan.

Dalam hal perencanaan pembelajaran, guru Bahasa Indonesia di SMP Bustanul Muta'allimin melakukan pemenuhan kelengkapan instrumen pembelajaran melalui rapat di awal semester. Selain itu, guru Bahasa Indonesia juga aktif mengikuti MGMP Bahasa Indonesia di Kota Blitar, sehingga dokumen seperti rincian pekan efektif, silabus, prota, promes, RPP dan pedoman penilaian sudah lengkap. Hal ini dibuktikan dengan kutipan dari KS.

“Kami sudah terbiasa melengkapi perangkat pembelajaran dari awal semester melalui rapat dengan seluruh guru di sekolah. Biasanya dari rapat tersebut, kami diberi rentang waktu 1 minggu untuk melengkapi perangkat pembelajaran. Selain itu, saya juga aktif mengikuti MGMP Bahasa Indonesia di Kota Blitar. Jadi, seluruh perangkat pembelajaran biasanya dimusyawarahkan disitu”

Selain penjelasan dari KS, MN juga memberikan penjelasan seperti berikut.

“Di awal semester semua sudah harus lengkap. Seperti silabus, RPP, prota, promes, penilaian semuanya sudah harus rapi. Sehingga saat anak-anak masuk semua sudah ready. Tinggal on di kelasnya”

Selanjutnya dari hasil dokumentasi yang diambil, guru juga sudah memasukkan nilai-nilai karakter pada RPP yang dituliskan sebagai upaya penanaman pendidikan karakter pada siswa. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dari KS.

“Saya mencantumkan muatan-muatan kegiatan yang meliputi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran. Perencanaan disiapkan dengan memasukan nilai-nilai yang sesuai dengan materi yang di ambil dan dimasukkan ke dalam silabus dan RPP.”

Pemberian nilai-nilai karakter pada perangkat pembelajaran juga sudah dilakukan oleh MN. Beliau memberikan penjelasan sebagai berikut.

“Saya mempersiapkan pembelajaran dalam implementasi pendidikan karakter pada pelajaran Bahasa Indonesia pada proses perencanaan adalah dengan mengelaborasi nilai-nilai atau sikap dalam skenario pembelajaran. Contoh sikapnya seperti gotong royong, santun kepada yang lebih tua dan menghormati yang lebih muda”.

Berdasarkan dokumentasi silabus dan RPP serta wawancara didapatkan data bahwa upaya penanaman pendidikan karakter pada siswa kelas VIII di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar sudah dilakukan sejak perencanaan pembelajaran. Nilai-nilai sikap yang diharapkan dicantumkan dalam silabus dan RPP. Dalam silabus, nilai sikap dituliskan pada kolom karakter yang diharapkan oleh guru, sedangkan pada dokumen RPP, nilai sikap dituliskan pada sub bab tujuan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dipadu dengan penambahan nilai-nilai karakter, khususnya teks drama dinilai mampu digunakan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa di SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar. Pendapat tersebut diungkapkan oleh KS sebagai berikut.

“Kalau penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran drama malah lebih mudah. Proses pembelajaran drama lebih enaknya dikenal dengan bermain peran. Nah, karakter yang kita inginkan seperti apa tinggal dimasukkan dalam tokoh-tokoh yang diperankan anak-anak. Nanti sedikit demi sedikit saat mereka latihan untuk tampil tentunya jadi terbiasa dengan karakter yang kita bentuk ini tadi. Dalam hal RPP juga sama, nilai-nilai karakter pun juga sudah kami masukkan. Kalau saya, mengambil karakter peduli sosial dan tanggung jawab.”

Sejalan dengan pendapatnya, KS menambahkan.

“Saya memilih karakter ini bukan tanpa alasan, anak-anak kelas VIII disini itu masih rendah tingkat peduli sosialnya. Misalnya ada teman yang sakit gitu ya, ya mereka cuek saja. *Lhawong* bukan urusan mereka. Nah, saya miris dengan kondisi seperti ini. Maka dari itu, saya memilih peduli sosial dan tanggung jawab. Harapannya supaya mereka bisa lebih peduli dengan sesama dan sama-sama punya rasa tanggung jawab untuk menjaga keutuhan kelasnya.”

Selain karakter yang disebutkan oleh KS, MN juga menyebutkan karakter yang beliau masukkan dalam pembelajaran teks drama.

“Pada materi drama ini, saya mencantumkan karakter peduli lingkungan. Kalau ditanya mengapa saya memilih karakter ini, tentunya karakter ini saya pilih dengan pertimbangan jargon dari santri-santri di pondok Bustanul ini. Jargonnya santri Bustanul Muta'aallimin cerdas, cendekia, berprestasi, berakhlakul karimah dan peduli lingkungan. Kurang lebih gitu ya.”

Dari kedua pendapat tadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran drama pada siswa kelas VIII SMP Bustanul

Muta'allimin cocok sebagai upaya penanaman pendidikan karakter. Pemilihan nilai karakter yang dimasukkan dalam pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran meliputi langkah-langkah pembelajaran mulai dari awal, inti dan akhir. Selain itu, proses pelaksanaan pembelajaran tentunya menggunakan media dan metode yang telah dirancang oleh guru dengan sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dapat tercapai.

2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran

Terkait dengan langkah-langkah pembelajaran, dalam pembelajaran di dalam kelas guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar menjelaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran drama sama seperti langkah-langkah pembelajaran pada umumnya. KS menjelaskan sebagai berikut.

“Untuk langkah-langkah pembelajarannya sama saja ya, ada kegiatan awal, inti dan penutup. Kalau drama sendiri kan ada di KD 3.15, 3.16, 4.15 sama 4.16, ya nanti bisa dilihat sendiri di RPP ya untuk pembagian KD di tiap pertemuannya lengkap dengan langkah-langkahnya.”

Selanjutnya, KS menguatkan pendapatnya.

“Untuk proses pembelajaran yang KI 1 dan 2 ini kan fokus pada sikap spiritual dan sosial, jadi pembelajarannya melalui pembelajaran

tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan dan budaya sekolah dengan memperhatikan kerekarakteristik mata pelajaran. Sudah ada kok di Permendikbud.”

Menambah penjelasan dari KS, MN memberikan penguatan bahwa pembelajaran teks drama ditempuh melalui beberapa tahap.

“Ya sama ya dengan penjelasan Bu KS, saya garis bawahi, dari KD-KD tersebut kan sudah jelas gimana nanti tahapan-tahapan pembelajaran drama. Kalau dari saya ada 4 tahap. Nah, pertama siswa kita ajak untuk membaca teks drama, ini di KD 3.15 ya. Selanjutnya, saya ajak untuk menonton pementasan drama, download di youtube kan sekarang banyak ya mbak. Setelah itu saya pandu membuat teks drama baru dilanjutkan ke pementasan drama, gitu mbak”

MN juga menambahkan penjelasan sebagai berikut.

“Kalau untuk pementasan drama ini sederhana saja ya mbak. Simpel. Cuma dilakukan di dalam kelas. Itupun terbantu dengan sistem *boarding school* di sekolah ini, sehingga mereka lebih banyak waktu untuk latihan drama di asrama. Sehingga ketika saya masuk, langsung tampil sesuai dengan teksnya. Ya, ala kadarnya tetapi cukup untuk memberikan nilai-nilai karakter pada diri mereka.”

Dari kedua penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa langkah-langkah pembelajaran drama pada kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar terdiri atas kegiatan awal, inti dan penutup. Pembelajaran KI 1 dan 2 ditempuh melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teach*) sesuai dengan Permendikbud. Selain itu, pembelajaran drama ditempuh sesuai dengan KD yang sudah tercantum dalam RPP. Untuk implementasi di dalam kelas dengan tahapan membaca teks drama, menonton pementasan drama, membuat teks drama dengan panduan guru dan selanjutnya menyajikan pementasan drama di dalam kelas. Pementasan di dalam kelas yang dimaksud merupakan pementasan

drama sederhana dari hasil teks drama yang telah disusun oleh siswa kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin yang telah disisipi nilai-nilai karakter melalui panduan guru.

2.2 Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2011:3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran.

Terkait dengan media yang digunakan, guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin menjelaskan media-media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran drama. MN menjabarkan media yang digunakan sebagai berikut.

“Kalau dari jenis media sendiri tentu berbeda ya mbak yang digunakan oleh setiap guru. Kalau saya sendiri seperti yang saya jelaskan di awal, ada 4 tahap pembelajaran yang saya ambil. Saat tahap membaca, saya sediakan contoh-contoh naskah drama. Tahap menonton drama, anak-anak saya ajak menonton video drama yang saya ambilkan dari youtube. Kemudian menulis teksnya saya damping, ada contoh-contohnya juga, yang terakhir pementasan di dalam kelas saya sediakan laptop dan sound system untuk mendukung tampilan anak-anak.”

Beliau juga menambahkan, bahwa:

“Itu media-media yang digunakan untuk menunjang praktiknya mbak, kalau yang mendukung lembar kerjanya ada spidol warna, papan tulis juga saya gunakan, pakai kertas plano dan kertas warna juga. Ya, intinya biar anak tidak jenuh mbak.”

Sejalan dengan yang diungkapkan MN, KS pun juga menggunakan media yang sama.

“Kalau masalah media sama ya mbak dengan yang dipakai bu MN, karena kan saat pembentukan perencanaan kami juga kumpul gitu mbak. Mungkin beda di bagian contoh naskah drama yang diambil dan video drama yang ditayangkan. Kan fokus pendidikan karakter yang kami tentukan juga beda poinnya mbak. Jadi, ya menyesuaikan”.

Dari kutipan wawancara tersebut, media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks drama siswa kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar terdiri atas papan tulis, lembar kerja, kertas plano, kertas warna, spidol warna, laptop, saound system, contoh teks naskah drama dan video pementasan drama. Untuk pemilihan naskah drama dan video drama disesuaikan degan fokus karakter yang sudah dituliskan pada RPP.

2.3 Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan pendidik tentunya juga mempengaruhi tercapainya hasil belajar peseta didik. Untuk itu, pendidik juga harus benar-benar memilih metode yang tepat agar mencapai hasil pembelajaran yang maksimal, khususnya dalam pembelajaran drama. Dalam hal ini, guru Bahasa Indonesia kelas

VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran drama, seperti yang diungkapkan KS berikut.

“Tentang metode yang saya gunakan dalam pembelajaran drama, tentunya tidak lepas dari ceramah ya. Itu untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa tentang seluk beluk drama tentunya ikaitkan dengan pendidikan karakter didalamnya. Selain itu, metode yang dapat digunakan juga berupa studi naskah, baru dilanjutkan ke arah pementasan drama.”

Sejalan dengan hal tersebut, MN menambahkan.

“Sebenarnya sama saja ya mbak, bisa dengan ceramah, studi naskah atau bisa juga dengan menonton pertunjukan drama kemudian dilanjutkan pementasan. Lebih bagus lagi kalau anak-anak bisa melihat pertunjukan drama yang live. Hanya saja terkendala dengan waktu kalau disini. Soalnya disini sudah pakai sistem *boarding scholl*.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran drama pada keas VIII SMP Bustanul Muta'allimin berupa ceramah, studi naskah, dan pementasan drama. Sebenarnya bisa juga dengan menonton pertunjukan drama, hanya saja terkendala dengan waktu.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan hal yang mutlak dilakukan. hal ini digunakan sebagai tolok ukur pada tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar

menggunakan sistem penilaian kinerja saat pembelajaran teks drama. Hal ini diambil dari pernyataan KS sebagai berikut.

“Penilaian yang dianggap cocok ya penilaian kinerja. Nanti kita lihat mulai dari pemahaman naskah drama, penulisan naskah drama dan juga pementasannya. Pokoknya penilaian secara utuh. Nah, tentunya kita tentukan juga indikator apa saja yang masuk dalam penilaian. Terkait dengan pendidikan karakternya, nanti indikator penilaiannya juga harus memunculkan poin karakter ini. Tapi tidak serta merta yang dinilai adalah karakternya ya mbak, karena dalam Kurikulum 2013 sendiri, mata pelajaran yang fokus menilai sikap spiritual dan sosial anak-anak adalah mata pelajaran PKn dan Pendidikan Agama”

Masih tentang penilaian, KS menambahkan.

“Kinerja tadi untuk proses pementasan dramanya mbak, untuk KD pengetahuan, saya menggunakan tes tulis lengkap dengan kisi-kisi jawaban dan rubrik penskoran. Kisi-kisinya ya terkait dengan drama mulai dari pengertian, karakteristik drama, unsur-unsur drama sekaligus kaidah kebahasaannya”

MN juga menambahkan penjelasan terkait dengan penilaian kinerja.

“Sama ya, saya juga menilai menggunakan penilaian kinerja. Untuk keberlangsungan pelaksanaan pendidikan karakter ini menggunakan indikator-indikator dari awal kegiatan pembelajaran drama sampai pada tahap pementasan. Misalnya, setelah pembelajaran drama anak-anak mulai senang ber-*acting* dimana-mana, dari sini nanti tergantung pada pendidik pula. Mau dibawa ke arah karakter yang bagaimana. Gitu ya”

Penilaian yang dipilih oleh guru kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin Kota Blitar adalah penilaian kinerja. Penilaian ini dilakukan dari awal proses pembelajaran, mulai dari memahami naskah, hingga pada pementasan drama. Selain itu indikator penilaian juga wajib ditentukan. Hanya saja, untuk fokus penilaian

karakter dalam Kurikulum 2013 masuk pada mata pelajaran PKn dan Pendidikan Agama.

Pada KD pengetahuan penilaian yang digunakan adalah tes tulis dilengkapi dengan kisi-kisi dan rubrik penskoran. Materi yang masuk pada tes ini adalah pengertian drama, karakteristik drama, unsur drama dan kaidah kebahasaan teks drama.

Masih dalam hal penilaian, MS menambahkan pernyataan sebagai berikut.

“Itu tadi kalau nilainya sudah diatas KKM artinya sudah baik mbak, tapi kalau masih dibawah KKM, nanti ada pembelajaran remedial dan pengayaan. Biasanya pada bagian ini saya kasih penguatan materi dan latihan-latihan soal melalui game. Jadi biar anak tidak bosan”

Sesuai dengan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bustanul Muta’aallimin juga melakukan pembelajaran remedial dan pengayaan bagi siswa yang nilainya dibawah KKM. Pada pembelajaran remedial dan pengayaan diisi dengan penguatan materi dan latihan-latihan soal melalui game.

Selanjutnya, RPP yang dianalisis adalah RPP materi drama dengan KD 3.15, 4.15, 3.16 dan 4.16. Berdasarkan hasil analisis RPP materi drama melalui teknik dokumentasi, perencanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada materi teks drama meliputi sebagai berikut:

No	Komponen RPP	Kandungan Nilai Karakter
1	Kompetensi Inti (KI 1, KI 2, KI 3, KI 4)	1. Religius 2. Jujur 3. Disiplin 4. Bertanggung jawab 5. Toleransi 6. Rasa ingin tahu
2	Kompetensi Dasar dan Indikator	
3	Tujuan Pembelajaran	1. Gemar membaca 2. Rasa ingin tahu 3. Mandiri 4. Kerja keras 5. Komunikatif 6. Jujur 7. Bertanggung jawab
4	Materi Pembelajaran	-
5	Metode Saintifik (ceramah, studi naskah, dan pementasan drama.)	-
6	Media Pembelajaran 1. Media: papan tulis, lembar kerja, contoh teks naskah drama dan video pementasan drama 2. Alat: spidol warna, kertas plano, kertas	-

	warna, laptop dan sound system	
7	Sumber Belajar Harsari, Titik, Agus Trianto, dan E. Ekoasih. 2016. <i>Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VIII</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.	-

B. Temuan Penelitian

Data temuan penelitian merupakan data yang didapat dari hasil observasi di dalam kelas. Data ini didapatkan peneliti selama guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Bustanul Muta'allimin melakukan proses pembelajaran disesuaikan dengan dokumen RPP yang didapat. Dari hasil observasi, dapat dituliskan temuan data sebagai berikut.

1. Pertemuan pertama

Tabel 4.1
Observasi Pertemuan Pertama “Pengertian dan Karakteristik Drama”

NO	KEGIATAN	SINTAK	TERLAKSANA
----	----------	--------	------------

			YA	TIDAK
	Pendahuluan	1) Pendidik mengucapkan salam 2) Peserta didik menjawab salam dan berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik. 4) Pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang teks drama yang pernah dibaca/ ditonton 5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan penilaian pembelajaran yang akan dilakukan	√ √ √ √ √ √	
	Inti	1) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan penuh <i>tanggung jawab</i> . 2) Peserta didik membagi kelompok dengan cara berhitung	√ √	

		<p>kemudian tiap-tiap kelompok menerima lembar kerja dari pendidik.</p> <p>3) Perwakilan kelompok mengambil naskah drama yang telah ditentukan.</p> <p>4) Peserta didik dalam kelompok <i>membaca</i> contoh naskah drama kemudian berdiskusi untuk mengerjakan LK dari pendidik untuk merumuskan pengertian dan karakteristik drama sesuai lembar kerja yang diterimanya dengan penuh <i>percaya diri</i>.</p> <p>5) Peserta didik dalam kelompok <i>menggali informasi</i> pengertian dan karakteristik drama dari berbagai sumber untuk mengerjakan LK yang diberikan pendidik dengan penuh <i>tanggung jawab</i>. Sedangkan pendidik melakukan observasi</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
--	--	--	----------------------------	--

		<p>untuk penilaian.</p> <p>6) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok kemudian dan kelompok lain menanggapi dengan <i>santun</i></p>	√	
	Penutup	<p>7) Pendidik memandu peserta didik menyimpulkan pelajaran terkait pengertian dan karakteristik drama</p> <p>8) Pendidik memberikan umpan balik dan refleksi ke peserta didik.</p> <p>9) Pendidik memberikan tugas mencari contoh naskah drama dari berbagai sumber</p> <p>10) Ketua kelas memimpin do'a.</p> <p>11) Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

2. Pertemuan kedua

Tabel 4.2
Observasi Pertemuan Kedua “Unsur-Unsur Drama”

NO	KEGIATAN	SINTAK	TERLAKSANA	
			YA	TIDAK
	Pendahuluan	1) Pendidik mengucapkan salam 2) Peserta didik menjawab salam dan berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas. 3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik. 4) Pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang teks drama yang sudah dibawa 5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 6) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan penilaian pembelajaran yang akan dilakukan	√ √ √ √ √ √	
	Inti	7) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan penuh <i>tanggung jawab</i> . 8) Peserta didik membagi kelompok dengan cara berhitung	√ √	

		<p>kemudian tiap-tiap kelompok menerima lembar kerja dari pendidik.</p> <p>9) Perwakilan kelompok memilih 1 naskah drama dari drama yang telah dibawa</p> <p>10) Peserta didik dalam kelompok <i>membaca</i> contoh naskah drama kemudian berdiskusi untuk mengerjakan LK dari pendidik untuk merumuskan unsur drama sesuai lembar kerja yang diterimanya dengan penuh <i>percaya diri</i>.</p> <p>11) Peserta didik dalam kelompok <i>menggali informasi</i> unsur dari berbagai sumber untuk mengerjakan LK yang diberikan pendidik dengan penuh <i>tanggung jawab</i>. Sedangkan pendidik melakukan observasi untuk penilaian.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
--	--	---	----------------------------	--

		12) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok kemudian dan kelompok lain menanggapi dengan <i>santun</i>	√	
	Penutup	13) Pendidik memandu peserta didik menyimpulkan pelajaran terkait unsur drama	√	
		14) Pendidik memberikan umpan balik dan refleksi ke peserta didik.	√	
		15) Ketua kelas memimpin do'a.	√	
		16) Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	

3. Pertemuan ketiga

Tabel 4.3
Observasi Pertemuan Ketiga “Isi Drama yang Dibaca”

NO	KEGIATAN	SINTAK	TERLAKSANA	
			YA	TIDAK
	Pendahuluan	1) Pendidik mengucapkan salam	√	
		2) Peserta didik menjawab salam dan berdo'a dengan dipimpin	√	

		<p>oleh ketua kelas.</p> <p>3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>4) Pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang teks drama yang paling disukai</p> <p>5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>6) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan penilaian pembelajaran yang akan dilakukan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	Inti	<p>7) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan penuh <i>tanggung jawab</i>.</p> <p>8) Peserta didik membagi kelompok dengan cara berhitung kemudian tiap-tiap kelompok menerima lembar kerja dari pendidik.</p> <p>9) Perwakilan kelompok mendapat</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

		<p>1 naskah drama tentang <i>pendidikan karakter</i></p> <p>10) Peserta didik dalam kelompok <i>membaca</i> contoh naskah drama kemudian berdiskusi untuk mengerjakan LK dari pendidik untuk mengidentifikasi isi drama sesuai lembar kerja yang diterimanya dengan penuh <i>percaya diri</i>.</p> <p>11) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok kemudian dan kelompok lain menanggapi dengan <i>santun</i></p>	<p>√</p> <p>√</p>	
	Penutup	<p>12) Pendidik memandu peserta didik menyimpulkan pelajaran terkait isi drama</p> <p>13) Pendidik memberikan umpan balik dan refleksi ke peserta didik terkait pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>14) Ketua kelas memimpin do'a.</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

		15) Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	
--	--	---	---	--

4. Pertemuan Keempat

Tabel 4.4
Observasi Pertemuan Keempat “Isi Drama yang Ditonton”

NO	KEGIATAN	SINTAK	TERLAKSANA	
			YA	TIDAK
	Pendahuluan	1) Pendidik mengucapkan salam	√	
		2) Peserta didik menjawab salam dan berdo’a dengan dipimpin oleh ketua kelas.	√	
		3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.	√	
		4) Pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang teks drama yang paling disukai	√	
		5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
		6) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan penilaian pembelajaran yang akan	√	

		dilakukan		
	Inti	<p>7) Peserta didik menonton tayangan drama yang berjudul “Sahabatku, Keluargaku” dengan seksama</p> <p>8) Peserta didik membagi kelompok dengan cara menentukan tokoh yang paling disukai</p> <p>9) Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan isi drama yang ditonton kemudian berdiskusi untuk mengerjakan LK dari pendidik untuk mengidentifikasi isi drama sesuai lembar kerja yang diterimanya dengan penuh <i>percaya diri</i>.</p> <p>10) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok kemudian dan kelompok lain menanggapi dengan <i>santun</i></p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	Penutup	11) Pendidik memandu peserta didik menyimpulkan pelajaran terkait isi drama	√	
		12) Pendidik memberikan umpan balik dan refleksi ke peserta didik terkait pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.	√	
		13) Ketua kelas memimpin do'a.	√	
		14) Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	

5. Pertemuan Kelima

Tabel 4.5
Observasi Pertemuan Kelima “Kaidah Kebahasaan Teks Drama”

NO	KEGIATAN	SINTAK	TERLAKSANA	
			YA	TIDAK
	Pendahuluan	1) Pendidik mengucapkan salam	√	
		2) Peserta didik menjawab salam dan berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas.	√	

		<p>3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>4) Pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang teks drama yang paling disukai</p> <p>5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>6) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan penilaian pembelajaran yang akan dilakukan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	Inti	<p>7) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan penuh <i>tanggung jawab</i>.</p> <p>8) Peserta didik membagi kelompok dengan cara berhitung kemudian tiap-tiap kelompok menerima lembar kerja dari pendidik.</p> <p>9) Perwakilan kelompok mendapat 1 naskah drama tentang</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

		<p><i>pendidikan karakter</i></p> <p>10) Peserta didik dalam kelompok <i>membaca</i> contoh naskah drama kemudian berdiskusi untuk mengidentifikasi kaidah kebahasaan drama penuh <i>percaya diri</i>.</p> <p>11) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok melalui belanja ilmu kemudian kelompok lain menanggapi dengan <i>santun</i></p>	<p>√</p> <p>√</p>	
	Penutup	<p>12) Pendidik memandu peserta didik menyimpulkan pelajaran terkait kaidah kebahasaan teks drama</p> <p>13) Pendidik memberikan umpan balik dan refleksi ke peserta didik terkait pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>14) Ketua kelas memimpin do'a.</p> <p>15) Pendidik menutup pembelajaran dengan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

		mengucapkan salam.		
--	--	--------------------	--	--

6. Pertemuan Keenam

Tabel 4.6
Observasi Pertemuan Keenam “Cara Menulis Teks Drama”

NO	KEGIATAN	SINTAK	TERLAKSANA	
			YA	TIDAK
	Pendahuluan	1) Pendidik mengucapkan salam	√	
		2) Peserta didik menjawab salam dan berdo’a dengan dipimpin oleh ketua kelas.	√	
		3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.	√	
		4) Pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang teks drama yang paling disukai	√	
		5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	√	
		6) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan penilaian pembelajaran yang akan dilakukan	√	

	Inti	<p>7) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai cara penulisan drama dengan penuh <i>tanggung jawab</i>.</p> <p>8) Peserta didik membagi kelompok sesuai nomor apresensi ganjil genap.</p> <p>9) Perwakilan kelompok mendapat 1 tema drama tentang <i>pendidikan karakter</i> misalnya peduli sosial, peduli lingkungan dan tanggung jawab</p> <p>10) Peserta didik dalam kelompok membuat rancangan drama dengan <i>percaya diri</i>.</p> <p>11) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok kemudian dan kelompok lain menanggapi dengan <i>santun</i></p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	Penutup	12) Pendidik memandu peserta didik menyimpulkan pelajaran terkait penulisan drama	√	

		13) Pendidik memberikan umpan balik dan refleksi ke peserta didik terkait hubungan drama dengan kehidupan sehari-hari.	√	
		14) Ketua kelas memimpin do'a.	√	
		15) Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	

7. Pertemuan Ketujuh

Tabel 4.7
Observasi Pertemuan Ketujuh "Menulis Naskah Drama"

NO	KEGIATAN	SINTAK	TERLAKSANA	
			YA	TIDAK
	Pendahuluan	1) Pendidik mengucapkan salam	√	
		2) Peserta didik menjawab salam dan berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas.	√	
		3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.	√	
		4) Pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang kesulitan	√	

		<p>yang dialami saat penulisan naskah drama</p> <p>5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>6) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan penilaian pembelajaran yang akan dilakukan</p>	<p>√</p> <p>√</p>	
	Inti	<p>7) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan penuh <i>tanggung jawab</i>.</p> <p>8) Peserta didik berkumpul dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya</p> <p>9) Peserta didik dalam kelompok mengembangkan rancangan drama ke dalam naskah drama jadi <i>percaya diri</i>.</p> <p>10) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok kemudian dan kelompok lain menanggapi dengan <i>santun</i></p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

	Penutup	11) Pendidik memandu peserta didik menyimpulkan pelajaran terkait kesulitan dalam penulisan naskah drama	√	
		12) Pendidik memberikan umpan balik dan refleksi ke peserta didik	√	
		13) Ketua kelas memimpin do'a.	√	
		14) Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	

8. Pertemuan Kedelapan

Tabel 4.8
Observasi Pertemuan Kedelapan “Menyunting Teks Drama”

NO	KEGIATAN	SINTAK	TERLAKSANA	
			YA	TIDAK
	Pendahuluan	1) Pendidik mengucapkan salam	√	
		2) Peserta didik menjawab salam dan berdo'a dengan dipimpin oleh ketua kelas.	√	
		3) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.	√	

		<p>4) Pendidik melakukan apersepsi dengan bertanya jawab kepada peserta didik tentang kesulitan yang dialami saat penulisan naskah drama</p> <p>5) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>6) Pendidik menyampaikan cakupan materi dan penilaian pembelajaran yang akan dilakukan</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	
	Inti	<p>7) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan penuh <i>tanggung jawab</i>.</p> <p>8) Peserta didik berkumpul dengan kelompok pada pertemuan sebelumnya</p> <p>9) Peserta didik dalam kelompok menyunting naskah drama utuh milik kelompok lain dilihat dari sisi unsur drama dan kaidah kebahasaan naskah drama</p>	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	

		dengan <i>tanggung jawab</i> .		
		10) Peserta didik memperbaiki naskah drama sesuai hasil suntingan dari kelompok lain	√	
		11) Perwakilan kelompok menyampaikan hasil suntingan dengan <i>santun</i>	√	
	Penutup	12) Pendidik memandu peserta didik menyimpulkan pelajaran terkait naskah drama yang telah dibuat	√	
		13) Pendidik memberikan umpan balik dan refleksi ke peserta didik	√	
		14) Pendidik menyampaikan tugas pada pertemuan selanjutnya terkait persiapan pementasan drama	√	
		15) Ketua kelas memimpin do'a.	√	
		16) Pendidik menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	√	

9. Pertemuan Kesembilan

Pada pertemuan ini, seluruh aspek dalam RPP sudah terlaksana dan pada pertemuan ini, peserta didik mempersiapkan seluruh properti yang akan digunakan dalam pementasan drama melalui panduan dari pendidik.

10. Pertemuan Kesepuluh

Pada pertemuan ini, seluruh aspek dalam RPP sudah terlaksana dan peserta didik dalam kelompok besar secara bergantian melakukan latihan pementasan drama dengan panduan dan masukan dari pendidik.

11. Pertemuan Kesebelas

Pada pertemuan ini, peserta didik menampilkan pementasan drama susai nomor urut tampil sedangkan pendidik melakukan penilaian kinerja. Pada akhir pembelajaran, pendidik memberikan penguatan dan manfaat mengikuti pembelajaran drama.

Berdasarkan hasil temuan data saat peneliti melakukan observasi, dapat diketahui bahwa seluruh langkah pembelajaran yang dituliskan dalam RPP sudah terlaksana, penanaman nilai-nilai karakter pun juga sudah dilakukan. Nilai-nilai yang diwujudkan dalam pembelajaran berupa peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab dan santun.

Selain itu dari hasil temuan ini, dapat diketahui bahwa dalam RPP jumlah jam untuk pembelajaran drama terdiri atas 18 jam pelajaran (9 pertemuan), tetapi pada saat pembelajaran teks drama membutuhkan 11 pertemuan (22 jam pelajaran). Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan belum sepenuhnya dikuasai oleh peserta didik. Sehingga membutuhkan jam tambahan.

